

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **1. Visi dan Misi BAZNAS Kota Palembang**

###### **a. Visi**

“Menjadikan Lembaga Utama Mensejahterakan Ummat”

###### **b. Misi**

- 1) Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- 2) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan ZIS-DSKL secara massif dan terukur.
- 3) Memaksimalkan Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengatasi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
- 4) Memperkuat Kompetensi, Profesionalisme, Integritas dan Kesejahteraan Amil Zakat Nasional secara berkelanjutan.
- 5) Mendinamisasi dan Digitalitas pengelolaan Zakat Nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
- 6) Memperkuat sistem Perencanaan, Pengendalian, Pelaporan, Pertanggung jawaban, dan Koordinasi pengelolaan zakat secara nasional

- 7) Membangun kemitraan antara Muzzaki dan Mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan.
- 8) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait pembangunan zakat nasional dan
- 9) Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

## **2. Tujuan BAZNAS Kota Palembang**

“Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Dalam Pengelolaan Zakat Meningkatkan Manfaat Zakat Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan”.<sup>39</sup>

---

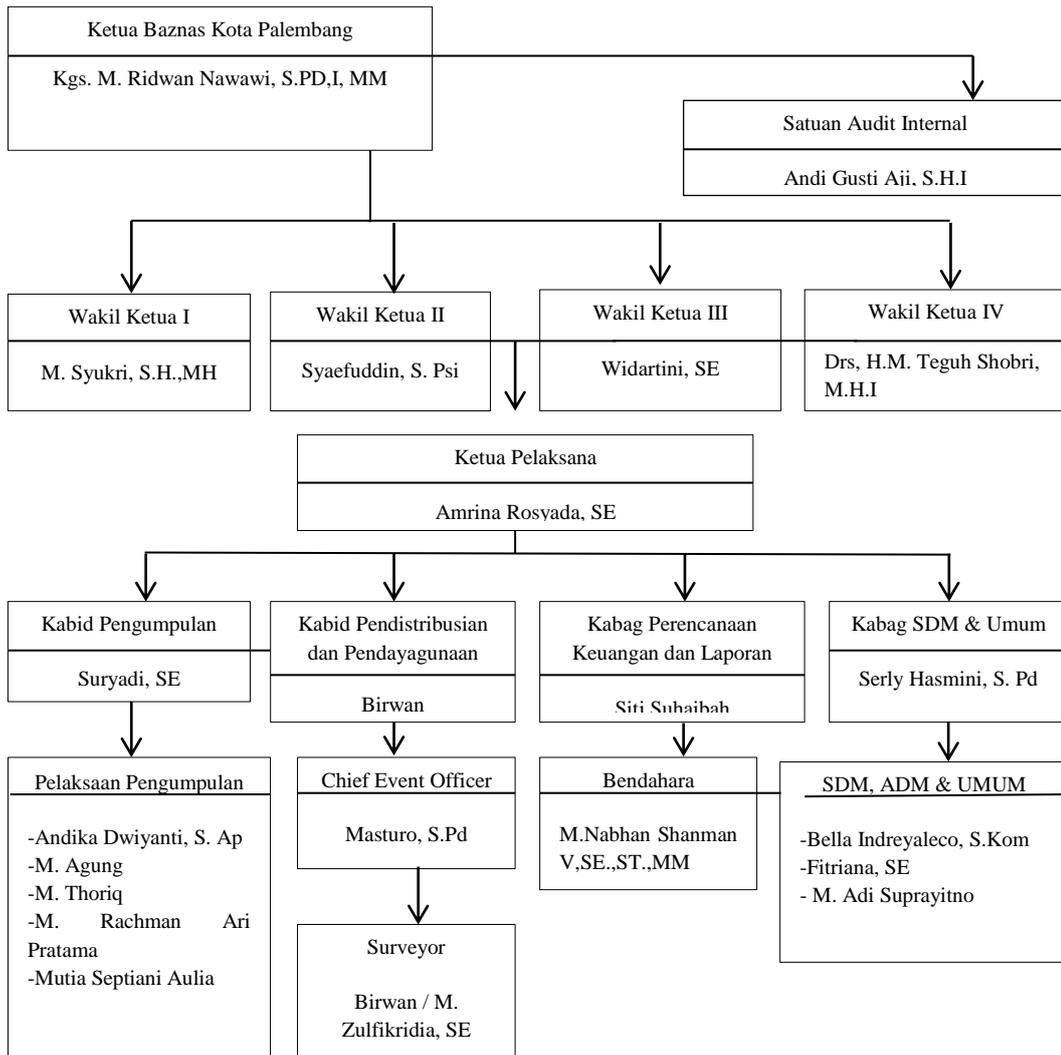
<sup>39</sup> Ibid. Profil BAZNAS, Dikutip 20 Mei 2023 pukul 20.30

### 3. Struktur Organisasi Kantor BAZNAS kota Palembang.

**GAMBAR 4.2**

**Struktur Badan Amil Zakat (BAZNAS)**

**Kota Palembang Periode 2021-2023**



Sumber: Dibuat oleh penulis

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini tentang kendala dan dampak dari penggunaan aplikasi BAZKOPA di BAZNAS Kota Palembang. Peneliti dalam wawancara menanyakan berdasarkan format pedoman wawancara yang tersedia, dan bahasa yang mereka gunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian dengan bahasa Indonesia dan juga campuran bahasa lokal. Untuk penyajian hasil penelitian, peneliti menyajikan data hasil wawancara tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia sepenuhnya. Hal ini dimaksudkan ialah agar mempermudah penjelasan yang dimaksudkan ialah agar dapat mempermudah penjelasan yang disampaikan oleh para informan.

Berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan diimplementasikan kedalam Analisis SWOT yang terdiri dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threats* dengan menyesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

### 1. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan syarat utama demi kelancaran serta ketahanan buat tetap kokoh dan berdiri dalam menghadapi persaingan. Berikut pernyataan dari informan tentang kekuatan internal BAZNAS Kota Palembang.

*“tentu yang pertama adalah keterkaitan BAZNAS Kota Palembang dengan Dinas Pemerintahan, keterkaitan ini dapat menambah dan membangun kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat maal ataupun sedekah. Yang kedua itu keaktifan BAZNAS untuk mempromosikan aplikasi BAZKOPA di sosmed (sosial media). Hampir*

*setiap hari pihak BAZNAS mengunggah tentang kegiatan-kegiatan maupun program yang ada di BAZNAS dengan tidak lupa menambahkan metode yang dapat digunakan dalam membayar ataupun menyerahkan sedekah secara online terutama melalui aplikasi BAZKOPA. Tidak hanya di instagram tapi juga membuat konten melalui tik-tok, twitter, facebook, dan whatsapp’’<sup>40</sup>*

*“kekuatan ada pada pelayanan yang kami berikan, seperti pelayanan saat membantu menghitung zakat yang harus dikeluarkan oleh muzakki, merespon pertanyaan dengan cepat, dan juga membantu saat ada kesulitan dalam menggunakan aplikasi’’<sup>41</sup>*

Berdasarkan pernyataan dari Suryadi, S.E selaku KABID Pengumpulan ZIS mengatakan jika kekuatan internal BAZNAS itu ada pada keterkaitan BAZNAS dengan Dinas Pemerintahan. Keterkaitan ini pula akan menambah kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat ataupun bersedekah di BAZNAS Kota Palembang. Selain itu juga BAZNAS aktif dalam mempromosikan aplikasi BAZKOPA melalui media sosial mereka seperti di instagram, tik-tok, twitter, whatsapp, dan facebook. Sedangkan menurut M. Agung selaku pakar aplikasi BAZKOPA mengatakan kekuatan internal ada pada pelayanan yang baik yang BAZNAS berikan. Pelayanan yang baik itu seperti membantu

---

<sup>40</sup> Ibid. Suryadi. *KABID Pengumpulan*, Wawancara Langsung. Palembang, 19 Mei 2023 pukul 13.30 WIB

<sup>41</sup> Ibid. M. Agung. *Pakar Aplikasi BAZKOPA*, Wawancara Langsung. Palembang, 19 Mei 2023 Pukul 13.55 WIB

menghitung zakat muzakki, merespon pertanyaan dengan cepat, dan membantu saat ada kesulitan dalam menggunakan aplikasi BAZKOPA.

## 2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan dapat diartikan dengan ketertinggalan atau ketidakmampuan dalam persaingan. Berikut kelemahan internal BAZNAS Kota Palembang tentang aplikasi BAZKOPA berdasarkan penuturan informan.

*“kelemahan BAZNAS yaitu kurangnya sosialisasi kemasyarakatan secara langsung tentang keberadaan aplikasi BAZKOPA hal ini disebabkan karena kurangnya dana”<sup>42</sup>*

*“Kelemahannya disaat ada gangguan jaringan, aplikasi BAZKOPA tidak akan bisa digunakan karena pengoperasiannya memerlukan akses internet. Ini yang membuat masyarakat terkadang beralih ke offline. Terus aplikasi BAZKOPA ini hanya dapat digunakan oleh pengguna android saja.”<sup>43</sup>*

Berdasarkan pernyataan dari informan yaitu Suryadi, S.E selaku KABID Pengumpulan ZIS kelemahan internal BAZNAS Kota Palembang itu terletak pada kurangnya sosialisasi yang dilakukan secara langsung ke masyarakat terkait keberadaan aplikasi BAZKOPA sebagai media dalam pengumpulan zakat dan sedekah secara online. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dana untuk melakukan sosialisasi tersebut. Lalu menurut pakar

---

<sup>42</sup> Ibid. Suryadi. *KABID Pengumpulan*, Wawancara Langsung. Palembang, 19 Mei 2023 pukul 13.30 WIB

<sup>43</sup> Ibid. M. Agung. *Pakar Aplikasi BAZKOPA*, Wawancara Langsung. Palembang, 19 Mei 2023 Pukul 13.55 WIB

aplikasi BAZKOPA M. Agung mengatakan jika kelemahannya ada disaat gangguan jaringan. Karena aplikasi BAZKOPA tidak akan dapat digunakan atau dioperasikan jika tidak terkoneksi oleh internet, dan juga aplikasi BAZKOPA hanya dapat digunakan oleh pengguna android. Hal ini yang membuat masyarakat terkadang beralih ke offline.

### 3. *Opportunity* (peluang)

Peluang ialah kesempatan untuk bisa mencapai tujuan, peluang menabuh kekuatan dan mengurangi kelemahan. Apabila peluang ini terus berkembang dengan baik bukan tidak mungkin akan terjadi kemajuan buat BAZNAZ itu sendiri. Berikut peluang eksternal berdasarkan penuturan para informan.

*“peluangnya itu pada perkembangan teknologi, teknologi saat ini memegang peran penting dalam masyarakat bahkan telah mejadi bagian aktivitas masyarakat. Tentu ini menjadi peluang besar bagi BAZNAS untuk lebih mudah dalam mempromosikan aplikasi BAZKOPA. Karena lebih mudah dan efisien dalam mempromosikan seperti melalui instagram, tik tok, whatsapp, facebook, dan twitter.”<sup>44</sup>*

*“mempermudah BAZNAS dalam mengumpulkan zakat maal dan sedekah juga dalam pengolahannya. Kemudian kemudahan yang didapat oleh muzakki menjadi peluang yang sangat besar karena selain aplikasi*

---

<sup>44</sup> Ibid. Suryadi. *KABID Pengumpulan*, Wawancara Langsung. Palembang, 19 Mei 2023 pukul 13.30 WIB

*ini sangat mudah dioperasikan aplikasi ini juga mudah didapatkan secara gratis di Play Store”<sup>45</sup>*

Berdasarkan pernyataan Suryadi, S.E selaku KABID Pengumpulan ZIS di BAZNAS Kota Palembang peluang aplikasi BAZKOPA itu ada pada perkembangan teknologi saat ini. Teknologi saat ini telah menjadi atau berperan penting dalam kehidupan bahkan telah menjadi bagian dari aktivitas masyarakat. Tentu ini menjadi peluang besar bagi BAZNAS untuk lebih mudah dalam mempromosikan aplikasi BAZKOPA seperti melalui instagram, tik tok, whatsapp, facebook, dan juga twitter. Sedangkan menurut pakar aplikasi BAZKOPA M. Agung menuturkan bahwa peluangnya ada pada kemudahan bagi BAZNAS dalam mengumpulkan maupun mengelola zakat *maal* dan sedekah secara online. Selain itu aplikasi BAZKOPA sangat mudah digunakan dan juga dapat didapatkan secara gratis di Play Store.

#### 4. *Threat* (Ancaman)

Ancaman dapat didefinisikan sebagai situasi yang tidak diinginkan terjadi serta untuk mengatasinya perlu strategi yang baik untuk mengatasi atau mencegahnya. Berikut ancaman eksternal berdasarkan penuturan informan.

*“persaingan antar lembaga menjadi salah salah satu ancaman aplikasi BAZKOPA saat ini. Di Palembang ini sudah banyak lembaga zakat swasta, yang juga berusaha meningkatkan pengumpulan zakat maal*

---

<sup>45</sup> Ibid. M. Agung. *Pakar Aplikasi BAZKOPA*, Wawancara Langsung. Palembang, 19 Mei 2023 Pukul 13.55 WIB

*dan sedekah mereka secara online yang menjadikan aplikasi BAZKOPA memiliki banyak pesaing*”<sup>46</sup>

*“mudahnya menggunakan aplikasi BAZKOPA yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi internet, juga mudah didapatkan secara gratis di play Store, namun hal ini dapat menjadi ancamannya karena tidak semua orang memiliki ponsel serta kuota. Terlebih untuk masyarakat yang gaptek dan mereka yang telah berumur*”<sup>47</sup>

Berdasarkan pernyataan Suryadi, S.E bahwa ancaman aplikasi BAZKOPA ada pada banyaknya pesaing dari lembaga-lembaga zakat swasta yang juga meningkatkan pengumpulan zakat *maal* dan sedekah mereka secara online. Sedangkan menurut M. Agung ancaman itu terdapat pada keharusan atau syarat beroperasinya aplikasi BAZKOPA itu harus terkoneksi dengan internet, jika tidak terkoneksi dengan internet maka aplikasi BAZKOPA tidak akan bisa digunakan. Terlebih tidak semua orang memiliki ponsel dan juga kuota. Selain itu tidak semua masyarakat mengikuti perkembangan teknologi terlebih pada masyarakat yang telah berumur ataupun gaptek (gagap teknologi).

---

<sup>46</sup> Ibid. Suryadi. *KABID Pengumpulan*, Wawancara Langsung. Palembang, 19 Mei 2023 pukul 13.30 WIB

<sup>47</sup> Ibid. M. Agung. *Pakar Aplikasi BAZKOPA*, Wawancara Langsung. Palembang, 19 Mei 2023 Pukul 13.55 WIB

## C. Pembahasan

1. Faktor internal yang menjadi kekuatan bagi BAZNAS Kota Palembang sebagai berikut:

a. Pelayanan yang baik

Penilaian muzakki terhadap lembaga zakat sangat beragam tergantung persepsi dan pengalaman masing-masing. Salah satu alasan menunaikan zakat *maal* dan sedekah kepuasan ketika membayarnya kepada lembaga tersebut. Kepuasan salah satu kunci dalam menciptakan kualitas. Kinerja Pelayanan yang dilakukan pihak BAZNAS dalam membantu menghitung jumlah zakat *maal* yang harus muzakki keluarkan dan membantu saat ada kesulitan dalam menggunakan aplikasi merupakan kekuatan yang dapat menunjang kemaajuan BAZNAS dan aplikasi BAZKOPA.

b. Keaktifan dalam promosi online

Salah satu peran BAZNAS adalah menghimpun maupun mengelola zakat, dalam hal ini BAZNAS perlu melakukan promosi ke masyarakat. Salah satu wadah untuk mempromosikan aplikasi BAZKOPA adalah melalui media sosial yaitu menggunakan instagram, tik-tok, twitter, facebook, dan whatsapp. BAZNAS terbilang aktif dalam mempromosikan aplikasi BAZKOPA secara online, hampir setiap hari pihak BAZNAS mengunggah tentang kegiatan-kegiatan maupun program yang ada di BAZNAS beserta metode pembayaran melalui aplikasi BAZKOPA.

c. Keterkaitan BAZNAS dengan dinas pemerintahan di Kota Palembang

Salah satu sinergi yang dapat dilakukan adalah sosialisasi zakat *maal* dan sedekah melalui aplikasi BAZKOPA ke beberapa dinas pemerintahan. Keterkaitan ini dapat menambah dan membangun kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan zakat *maal* dan sedekah mereka Ke BAZNAS Kota Palembang.

2. Faktor-faktor internal yang menjadi kekurangan bagi pihak BAZNAS Kota Palembang

a. Kurangnya sosialisasi tentang keberadaan aplikasi BAZKOPA

Masih lemahnya sosialisasi mengenai keberadaan pembayaran melalui aplikasi BAZKOPA dikalangan masyarakat. BAZNAS perlu mensosialisasikan aplikasi BAZKOPA secara langsung, diharapkan kesadaran masyarakat untuk berzakat dan sedekah dilembaga resmi akan tumbuh. Dengan kemudahan bertaransaksi juga menjadi salah satu hal yang dapat menarik masyarakat.

proses sosialisasi dan penghimpunan zakat *maal* dan sedekah ini bisa dilakukan dengan secara langsung atau juga bisa melewati media cetak dan melalui media sosial. Tanpa sosialisasi dalam pemasaran produk, masyarakat atau pengguna tidak akan mengetahui keberadaan produk yang ingin ditawarkan.

b. Gangguan dalam sistem aplikasi BAZKOPA

Sistem pembayaran digital memiliki ketergantungan terhadap jaringan, dimana jika terjadi gangguan maka transaksi menjadi

terganggu. Kemudian ini yang membuat masyarakat tidak mau menggunakan aplikasi BAZKOPA karena keterbatasan jaringan dimasing-masing tempat. Hal ini membuat masyarakat banyak memilih membayarkan zakat ataupun sedekahnya secara offline.

3. Faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang yaitu sebagai berikut:

a. Perkembangan teknologi

Tak dapat dipungkiri bahwa teknologi memegang peranan penting bagi masyarakat saat ini yang telah menjadi bagian dari aktivitas masyarakat dan perkembangannya yang cukup pesat dikalangan masyarakat, media digital terus mengalami kemajuan dalam penghimpunan dana zakat *maal* dan sedekah. Hal tersebut karena memiliki manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh penggunaannya dan jangkauan sangat luas dan menghabiskan biaya jauh lebih murah.

Perkembangan teknologi saat ini bertumbuh kian pesat disetiap harinya dan juga membuat hidup semakin lebih mudah. Salah satu contohnya bahwa kita dapat mendapatkan hal-hal yang kita butuhkan hanya dengan sekali klik saja. Aplikasi BAZKOPA yang memudahkan dalam berzakat dan juga sedekah dapat berkontribusi besar untuk memastikan bahwa masyarakat dapat membayar zakat *maal* dan sedekah tanpa harus keluar rumah.

Perkembangan teknologi saat ini menjadi peluang besar bagi BAZNAS untuk lebih mudah mempromosikan pemanfaatan aplikasi

BAZKOPA. Dengan perkembangan teknologi yang canggih menjadikan promosi produk lebih mudah dan efisien, salah satu wadah dalam mempromosikan aplikasi BAZKOPA yaitu melalui media sosial yaitu instagram, tik-tok, twitter, facebook dan juga whatsapp. Sistem pembayaran dan penghimpunan yang lebih mudah akan mendorong volume transaksi menjadi lebih tinggi dan berpotensi besar dalam pengembangan penghimpunan yang berada di BAZNAS Kota Palembang.

b. Kemudahan dalam layanan

Meningkatkan kemudahan dalam layanan zakat *maal* dan sedekah, kemudahan tersebut dapat menjangkau berbagai masyarakat diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan zakat *maal* dan sedekah di BAZNAS Kota Palembang. Saat ini sudah ada aplikasi BAZKOPA yang dikeluarkan oleh BAZNAS Kota Palembang sebagai solusi serta kemudahan dalam mengumpulkan serta pengolaannya dan juga proses yang sangat mudah.

4. Faktor-faktor eksternal yang menjadi tantangan/ancaman bagi pihak BAZNAS Kota Palembang sebagai berikut:

a. Persaingan antar lembaga

Bentuk persaingan akan selalu ada, dengan ini pemasaran untuk BAZNAS sangat diperlukan. Masing-masing lembaga berusaha dengan berbagai cara untuk menarik perhatian muzakki, mulai dari pemasangan spanduk, brosur dan internet.

Bermunculan lembaga-lembaga zakat, pada satu sisi merupakan sinyal positif bagi perzakatan di Kota Palembang, pada sisi lain persaingan semakin ketat. Kondisi tersebut semestinya disikapi BAZNAS Kota Palembang dengan beberapa langkah antisipasi jika menginginkan eksistensi dan pengembangan yang berkelanjutan.

Banyaknya lembaga-lembaga swasta menjadikan BAZNAS untuk bisa lebih kompetitif dalam mempromosikan aplikasi BAZKOPA. Kemudian sebagian masyarakat yang belum mengetahui keberadaan BAZNAS juga menjadi salah satu cara agar BAZNAS lebih gencar melakukan sosialisasi maupun promosi salah satunya melalui iklan atau spanduk.

b. Mudahnya menggunakan aplikasi BAZKOPA

Kehadiran aplikasi BAZKOPA memungkinkan pengguna untuk dapat menggunakan aplikasi dimanapun dan kapanpun selama ada koneksi internet dan juga aplikasi ini mudah didapatkan di play store secara gratis. Selanjutnya kemudahan ini apakah dapat meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga zakat untuk lebih memilih menyalurkan dana zakat atau sedekahnya ke lembaga dari pada menyalurkan secara langsung.

Kemudahan dalam penggunaan aplikasi ini juga bisa menjadi ancaman bagi BAZNAS karena dalam mengoperasikan aplikasi BAZKOPA harus terkoneksi dengan internet yang tidak semua orang atau masyarakat punya.

Kemudian dilanjutkan dengan penerpan analisis SWOT dengan menggabungkan antara *strengths*, *weakness*, *threats* dan *opportunity* seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Matriks Analisis SWOT**

<p><b>Pembagiann Faktor</b></p>	<p><b>Strengths (s) kekuatan internal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan yang baik</li> <li>2. Keaktifan dalam promosi</li> <li>3. Keterkaitan BAZNAS dengan dinas pemerintahan dan ASN di Kota Palembang</li> </ol>	<p><b>Weakness (w) faktor kelemahan internal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya sosialisasi tentang keberadaan aplikasi BAZKOPA</li> <li>2. Gangguan dalam sistem aplikasi BAZKOPA</li> </ol>
<p><b>Opportunities (o) peluang eksternal yang ada</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan teknologi</li> <li>2. Kemudahan dalam layanan</li> </ol>	<p><b>Strategi S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan yang baik dengan kemudahan dalam layanan yang bisa diakses kapan dan dimanapun.</li> <li>2. Meningkatkan keaktifan dalam mempromosikan aplikasi BAZKOPA untuk menarik pengguna baru</li> <li>3. Mengoptimalkan kegiatan promosi ke semua instansi pemerintah di Kota Palembang.</li> </ol>	<p><b>Strategi W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan sosialisasi ke beberapa tempat atau mengadakan sosialisasi tentang aplikasi BAZKOPA melalui media sosial dan sosialisasi secara langsung ke masyarakat.</li> <li>2. Meningkatkan pemahaman masyarakat dengan perkembangan teknologi yang ada.</li> </ol>
<p><b>Treats (T) ancaman eksternal yang</b></p>	<p><b>Strategi S-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pelayanan agar</li> </ol>	<p><b>Strategi W-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan</li> </ol>

<b>ada</b>	memudahkan masyarakat dalam mengakses pembayaran melalui aplikasi BAZKOPA	sosialisasi atau edukasi secara online mengenai penggunaan aplikasi BAZKOPA
1. Persaingan antar lembaga	2. Kontribusi dinas-dinas di Kota Palembang dalam membangun kepercayaan terhadap aplikasi BAZKOPA	
2. Mudah nya mengoprasikan aplikasi BAZKOPA		
3. Pemahaman terhadap aplikasi BAZKOPA		

Sumber: Dibuat oleh penulis

Tabel diatas memperlihatkan bentuk analisis SWOT dan cara pengembangannya. Pengembangan strategi dari hasil analisis SWOT tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana kelebihan, kekurangan juga peluang dan tantangan yang dihadapi BAZNAS Kota Palembang mengenai pemanfaatan aplikasi BAZKOPA.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga setelah menganalisis beberapa faktor-faktor yang tepat dalam menyelesaikan masalah, berikut ini adalah strategi yang perlu dilakukan:

1. Strategi W-O (*Weakness- Oportunity*)

Strategi W-O adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada. strategi W-O sendiri yaitu memberikan sosialisasi ke beberapa tempat atau juga mengadakan sosialisasi tentang aplikasi BAZKOPA yang mudah diakses. Selain itu pihak BAZNAS bisa meningkatkan pemahaman masyarakat dengan perkembangan digital yang telah mereka lakukan.

Kemudian mengoptimalkan kegiatan promo ke semua instansi juga menjadi strategi yang bagus untuk dilakukan untuk mampu meningkatkan baik dari sisi nominal maupun volume transaksi di BAZNAS Kota Palembang. Dengan bantuan dari beberapa dinas pemerintah ataupun instansi mampu mengangkat nama BAZNAS ke masyarakat Kota Palembang.

## 2. Strategi W-T (*Weakness-Threats*)

Strategi W-T adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman. Strategi W-T yang dapat diterapkan oleh BAZNAS, selain itu strategi dapat menjadi strategi bagi BAZNAS yaitu memberikan sosialisasi atau edukasi yang bisa dilakukan secara langsung dan secara online tentang bagaimana aplikasi BAZKOPA, bagaimana cara menggunakannya dan lain-lain. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terbilang cukup sulit karena atau tradisi yang sudah terbiasa dilakukan menggunakan metode lama atau manual.